

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1.Strategi Penelitian.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2019;2). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan strategi asosiatif sebagai strategi dalam penelitian ini. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018;15).

Strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel Y yang terdiri atas produktivitas kerja sebagai variabel terikat terhadap variabel X (variabel bebas) yang terdiri dari disiplin kerja (X1), faktor loyalitas (X2) sebagai variabel bebas. Strategi asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan suatu gejala (Sujarweni, 2019;19).

3.2.Populasi dan Sampel

3.2.1.Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2018;130)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah karyawan PT. Hasta Ayu Nusantara yang berjumlah 65 karyawan.

3.2.2. Sampling dan Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2019;105). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *pusposive sampling* dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis. Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan PT Hasta Ayu Nusantara dengan kriteria sebagai berikut:

1. Karyawan sudah bekerja di PT Hasta Ayu Nusantara lebih dari 1 tahun.
2. Karyawan memegang jabatan sebagai PIC dan admin.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, jumlah sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 50 orang dari karyawan PT Hasta Ayu Nusantara.

3.3.Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh dari responden melalui kuisioner. *Data cross section* digunakan dalam penelitian ini, yaitu data yang terdiri dari satu atau lebih variabel dalam waktu yang sama.

3.4.Operasionalisasi Variabel

3.4.1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan berupa kuesioner diukur menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah pertanyaan yang menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden (Sujarweni, 2019;100). Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok tentang kejadian tertentu. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif dan setiap jawaban diberi skor atau bobot. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor yang tercantum pada **Tabel 3.1**.

Tabel 3. 1. Skor Skala Likert

No	Alternative Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu/Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019)

Variabel yang diukur kemudian dijabarkan ke dalam beberapa indikator dan dari masing-masing indikator tersebut dibuat pertanyaan atau pernyataan yang menjadi pedoman dalam menyusun item-item instrument. Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada **Tabel 3.2**

Tabel 3. 2. Indikator Produktivitas Kerja

Variabel	Indikator	No Butir
Loyalitas Kerja (X1) Saydam (2016)	Kepatuhan	1
	Tanggung Jawab	2
	Dedikasi	3
	Integritas	4
Disiplin Kerja (X2) Sutrisno (2017)	Taat Pada Peraturan Akan Waktu	5
	Taat Pada Peraturan Perusahaan	6
	Taat Pada Peraturan Yang Lainnya	7
Produktivitas Kerja (Y) Sedarmayanti (2018)	Kemampuan.	8
	Meningkatkan hasil yang dicapai	9
	Semangat kerja	10
	Pengembangan diri.	11

3.4.2. Pengujian Instrumen Penelitian

3.4.2.1. Uji Validitas

Uma Sekaran (2019) menyatakan bahawa validitas adalah uji tentang seberapa baik suatu instrument yang dikembangkan mengukur konsep tertentu yang ingin diukur, digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan pada kuisisioner dalam mendefinisikan suatu variabel

Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien validitas butir pernyataan yang dicari
- n = Banyaknya responden
- x = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 22. Untuk menentukan nomor-nomor butir yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan table *r product moment*. Kriteria penilaian uji validitas adalah:

- i. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid.
- ii. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tidak valid.

Apabila nilai r_{hitung} sebesar 0,3 (r kritis) ke atas, maka faktor tersebut merupakan konstruksi yang kuat atau memiliki validitas konstruksi.

3.4.2.2. Uji Reabilitas

Uma Sekaran (2019) menyatakan bahawa reabilitas merupakan indikator mengenai stabilitas dan konsistensi di mana instrumen mengukur konsep dan membantu menilai ketepatan dan kesesuaian sebuah pengukuran.

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 22. *Cronbach Alpha* adalah patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

Rumus Koefisien Alpha Cronbach:

$$\alpha_u = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

k = Jumlah butir kuisioner

α_u = Koefisien keterandalan butir kuisioner

$\sum S_i^2$ = Jumlah variansi skor butir yang valid

S^2 = Variansi total skor butir

Bila semakin 0 (nol) maka reabilitasnya semakin rendah, uji reabilitas data digunakan rumus Cronbach Alpha, dengan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \left(\frac{\sum X_i}{n} \right)^2$$

Keterangan:

$\sum X_i$ = Jumlah skor setiap butir

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat skor setiap butir

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 26 digunakan dalam melakukan pengolahan data.

3.5.1. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabel dan gambar agar dapat memudahkan dalam memahami dan menganalisa data yang disajikan.

3.5.2. Metode Analisis Statistik Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

3.5.2.1. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi sama dengan nol (0), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen (Sujarweni. 2019;142).

3.5.2.2. Uji Kelayakan Model (Uji F).

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data (Sujarweni, 2019;141). Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F adalah:

Ho : tidak memenuhi kelayakan

Ha : memenuhi kelayakan

Kriteria:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, Maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, Maka Ho ditolak dan Ha diterima

Ho diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikansi antara variabel bebas terhadap terikat dependen secara simultan atau bersama-sama, sedangkan jika Ho ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel

bebas secara simultan. Dengan tingkat signifikansi $\alpha= 5\%$, (signifikansi 5% atau 0,05).

Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2 \leq 0$: Secara simultan Produktivitas kerja di masa pandemi tidak dipengaruhi oleh disiplin kerja dan loyalitas

$H_0 : \beta_1, \beta_2 > 0$: Secara simultan Produktivitas kerja di masa pandemi dipengaruhi oleh disiplin kerja dan loyalitas.